

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini problematika dan persoalan kesehatan berhubungan dengan aktivitas kegiatan antara lain problem pada sistem muskuloskeletal,terbanyak adalah nyeri pinggang bawah (Erry,2016). Berdasarkan data tahun 2021 keluhan nyeri pinggang bawah termasuk diagnosa kedua terbanyak di Instalasi Rehabilitasi Medik RS Semen Gresik dengan total 6995 kasus.

Diperkirakan sekitar 65% hingga 80% dari populasi manusia selama masa hidupnya pernah merasakan sakit pada daerah pinggang.Kurang lebih 90% pasien merasa lebih baik setelah menjalani terapi selama 8 minggu.7% sisanya 10% pasien merasakan nyeri pada daerah pinggang bawah berlangsung agak lama kurang lebih 6 bulan. (karim et al, 2020). Angka penurunan kemampuan fungsional karena nyeri pinggang bawah mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya usia,Untuk kasus LBP ini perkiraan 60% banyak dialami pada wanita dan sisanya 40% terjadi pada pria (andini, 2015).Penyebab dari nyeri pinggang bervariasi dari ringan hingga berat. Meskipun nyeri pinggang bawah jarang berakibat fatal, nyeri yang dialami mengakibatkan fungsi yang terbatas serta waktu banyak yang terbuang sehingga tidak dapat bekerja dengan maksimal (Susanti, 2012).

Nyeri pinggang banyak dialami oleh banyak orang saat mengangkat benda berat dengan postur tubuh yang salah atau karena seringnya

bekerja yang mengharuskan aktivitas dengan berdiri maupun duduk terlalu lama. Penyebab lainnya bisa karena bentuk tubuh yang tidak normal, tetapi otot perut dan punggung mungkin melemah karena tidak aktif atau perilaku menetap. Keluhan yang dijelaskan diatas dapat dikelompokkan sebagai nyeri pinggang bawah miogenik. Nyeri pinggang bawah miogenik adalah nyeri yang terjadi pada daerah antara vertebra torakal 12 dan pinggul karena cedera terjadi pada fascia, otot, tulang pada persendian, meniscus dan bursa (Mukthiana et al,2021).

Peranan fisioterapi sangat penting untuk mengatasi keluhan rasa sakit pada kasus LBP untuk meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Permasalahan pada nyeri pinggang bawah dapat menggunakan modalitas fisioterapi antara lain alat SWD serta latihan seperti Mc Kenzie exercise. Short wave diathermy adalah modalitas menggunakan gelombang elektromagnetik dimana menggunakan frekuensi tinggi dengan arus bolak-balik. Alat SWD yang paling banyak dipergunakan pemakaiannya yaitu alat dengan 11 meter panjang gelombangnya dan 27,12 Mhz frekuensinya (Lecture,2013). Mc Kenzie Exercise adalah latihan yang banyak menggunakan gerakan ekstensi untuk mengurangi kelemahan pada bagian otot-otot ekstensor tulang belakang (Moldovan M,2012).

Peneliti melakukan survei data pasien pada tanggal 15 Januari 2022 sampai dengan 31 Januari 2022 di Instalasi Rehabilitasi Medik RS Semen Gresik terdapat 30 pasien dengan nyeri punggung bawah, Peneliti akan melakukan penelitian di RS Semen Gresik, karena berdasarkan data

kunjungan di Instalasi Rehabilitasi Medik dalam satu bulan rata-rata pasien yang datang dengan kasus LBP miogenik adalah 20 pasien. Intervensi fisioterapi untuk meningkatkan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional adalah dengan memberikan kombinasi SWD dan latihan Mc Kenzie. Penelitian dilaksanakan seminggu dua kali sebanyak delapan kali tindakan.

1.2 Rumusan Masalah

Menurut penjelasan ringkas dalam penelitian ini apakah pemberian kombinasi SWD dan Mc Kenzie exercise berpengaruh terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan kondisi Low Back Pain Myogenic di RS Semen Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui seberapa pengaruh pemberian kombinasi SWD dan Mc Kenzie exercise dapat mengurangi nyeri pada pasien dengan kondisi *Low Back Pain Myogenic* di RS Semen Gresik.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui nilai nyeri pada pasien dengan kondisi *Low Back Pain Myogenic* di RS Semen Gresik sebelum dilakukan pemberian kombinasi SWD dan Mc Kenzie exercise.

2. Mengetahui nilai nyeri pada pasien dengan kondisi Low Back Pain Myogenic di RS Semen Gresik sesudah dilakukan pemberian kombinasi SWD dan Mc Kenzie Exercise
3. Menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah pemberian kombinasi SWD dan Mc Kenzie exercise terhadap penurunan nyeri pada pasien dengan kondisi Low Back Pain Myogenic di RS Semen Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membawa manfaat bagi :

1. Bagi akademik

Dipergunakan untuk meningkatkan wawasan dan ilmu bagi kepentingan kuliah kesehatan dan sebagai dasar bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Praktisi

Sebagai bentuk pencegahan dan promosi dalam melakukan tindakan fisioterapi mengenai penatalaksanaan terapi menggunakan *SWD* dan *Mc Kenzie Exercise* dalam pengurangan nyeri pinggang bawah pada pasien dengan kondisi *LBP Myogenic* di RS Semen Gresik.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai pengabdian bagi masyarakat tentang peranan Fisioterapi dalam hal penanganan nyeri pinggang bawah miogenik.

1.5 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Hasi-Hasil Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama Pengarang	Judul	Metode	Hasil
2019	Ganesa Puput Dinda	<i>Mc Kenzie Exercise</i> dalam Penurunan Disabilitas Pasien Non Specific <i>Low Back Pain</i>	Penelitian pre eksperimental dengan rancangan penelitian yang digunakan one group pre and post test design dengan pasien <i>non specific LBP Myogenic</i> di RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten sebanuak 16 orang diberi perlakuan berupa <i>Mc Kenzie Exercise</i> dengan frekuensi 2 kali perminggu selama 4 minggu	Penurunan skor ODI antara sebelum dan sesudah pelatihan yang dianalisis dengan uji komparasi parametric paired sample t test dengan nilai $p=0,000$. Hasil nilai tersebut menyatakan secara signifikan <i>Mc Kenzie Exercise</i> dapat menurunkan disabilitas pasien <i>non specific Low Back Pain</i>
2020	Kasrina Karim	Penerapan latihan william flexion dengan <i>Mc Kenzie</i> terhadap penurunan nyeri pinggang bawah non spesifik di Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar	Penelitian eksperimen dengan desain <i>pre test-post test two group</i> . Pengambilansampel dilakukan dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sebanyak 14 orang. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Labuang Baji Makassar dengan setelah diterapi pada frekuensi pengobatan 3 kali seminggu selama 2 minggu atau 6 kali terapi	Hasil uji menunjukkan tidak ada perbedaan terhadap aktualitas nyeri pasien nyeri pinggang bawah non spesifik antara kelompok yang diberikan latihan William Flexion dengan kelompok yang diberikan latihan <i>Mc Kenzie</i> . Hal tersebut terjadi karena kedua bentuk latihan tersebut pada prinsipnya sama namun yang membedakan adalah bentuk gerakannya
2021	Mukhtiana	Pengaruh pemberian SWD dan <i>Mc Kenzie</i> terhadap pengurangan nyeri punggung bawah Myogenik di RSUD Dr. Zubir Mahmud	Penelitian menggunakan desain <i>pre experimental</i> dengan rancangan <i>one group pre-test and post-test design</i> . penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok subjek, pengukuran variabel penelitian dilakukan sebelum dan sesudah intervensi	Berdasarkan hasil uji statistik wilcoxon test didapat nilai $P = 0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a berarti ada perbedaan nyeri sebelum dan sesudah terapi kombinasi terapi

			sesuai dengan kriteria inklusi didapat 30 sampel yang diberikan intervensi SWD dan Mc Kenzie exercise di RSUD dr Zubir mahmud	latihan Mc Kenzie dan pemberian SWD dimana kedua intervensi tersebut sangat efektif didapat berdasarkan pengujian statistik wilcoxon test dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya penurunan nyeri pada pengukuran sebelum sebelum intervensi rata-rata 6,63 turun menjadi 2,87
Muhammad Afrian Wiji Pratama	Mc Kenzie exercise dan William flexion exercise efektif menurunkan intensitas Low Back Pain	Penelitian menggunakan two-group pretest posttest design. Kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah pembatik di desa wisata Giriloyo, Bantul DI Yogyakarta dengan keluhan LBP non spesifik berdasarkan hasil wawancara menggunakan kuesioner Nordic Body Map memiliki nyeri ringan (skala 1-3), perempuan berusia 18-50 tahun. Subjek ditentukan menggunakan tehnik Consecutive sampling. Subjek dibagi menjadi dua kelompok secara acak menggunakan undian dari 20 orang subjek yang didapat yaitu kelompok yang melakukan Mc Kenzie exercise dan kelompok yang melakukan William Flexion exercise	Pada penelitian ini didapatkan tidak terdapat perbedaan efektivitas antara Mc kenzie exercise dan william flexion exercise dalam menurunkan intensitas nyeri LBP pada pembatik yang dilakukan tiga kali seminggu selama dua minggu	